

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Letak janin adalah hubungan antara sumbu panjang janin dengan sumbu panjang ibu, dapat longitudinal atau transversa. Kadang-kadang sumbu panjang janin dan ibu berpotongan dengan sudut 45 derajat membentuk letak oblik yang tidak stabil dan selalu mendapat longitudinal atau transversa selama proses persalinan. Pada letak longitudinal terdapat pada lebih dari 99% persalinan aterm (Norman dkk, 2011). Pada letak janin saat hamil muda tidak memerlukan perhatian karena kedudukannya belum dapat dipastikan, hal ini dikarenakan banyaknya cairan amnion dalam rahim sehingga gerak bayi masih dapat berubah-ubah, namun diakhir kehamilan sangat penting untuk mengetahui letak janin karena berkaitan dengan prognosis persalinan (Manuaba, 2012). Salah satu kelainan letak yang ditemukannya itu letak bokong yang menempati posisi tertinggi. Letak bokong atau biasa disebut sungsang merupakan keadaan dimana janin terletak memanjang dengan kepala di fundus uteri dan bokong berada di bagian bawah kavum uteri (Smeeth, 2009).

Berdasarkan data dari WHO perbandingan kematian bayi lahir sungsang dengan lahir normal adalah 3:1 tiga meninggal, satu selamat. Berdasarkan data dinas kesehatan pada tahun 2010 di Indonesia salah satu penyebab tidak langsung dari kematian ibu pada kehamilan sungsang sebesar 2,6% dari 226 per 100.000 kelahiran hidup. Kejadian di Jawa Timur sekitar 4,1% dari 90 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes RI, 2010). Dari hasil

penelitian di Surabaya yang dilakukan oleh Faculty of Medical Airlangga University didapat data bahwa dalam 100 wanita hamil 4–5 diantaranya adalah kehamilan sungsang. Sedangkan berdasar data pada tahun 2013 yang didapat dari tempat penelitian di RS.Muhammadiyah Surabaya, dalam waktu 1 tahun terdapat 6 dari 1609 ibu dengan kejadian letak sungsang.

Faktor - faktor yang memegang peranan dalam terjadinya letak sungsang meliputi faktor dari ibu, janin dan letak plasenta. Adapun faktor dari ibu diantaranya, multiparitas, panggul sempit, kadang-kadang juga disebabkan oleh kelainan uterus (seperti fibroid) dan kelainan bentuk uterus (malformasi). Faktor janin antara lain prematuritas, hamil kembar, hidramnion, hidrosefalus, kelainan fetus juga dapat menyebabkan letak sungsang seperti malformasi CNS, massa dileher, dan aneuploidi. Dan faktor plasenta antara lain plasenta previa, plasenta yang terletak didaerah kornu fundus uteri dapat pula menyebabkan letak sungsang, karena plasenta mengurangi luas ruangan didaerah fundus (Khumaira, 2012). Pada ibu dengan kehamilan sungsang akan mengalami berbagai masalah antara lain adanya perubahan psikologi bagi ibu sehingga merasa kekhawatiran pada janinnya (Irmansyah, 2009) dan kepala mendesak tulang iga ibu hingga menimbulkan rahim sesak atau tertekan (Dwiana, 2008).

Upaya yang dapat dilakukan dirumah untuk mengubah posisi janin kekeadaan normal dapat dengan melakukan posisi knee chest seperti menungging, bersujud. Bagi tenaga kesehatan dapat melakukan versi luar, namun mengingat resiko yang tinggi pada janin teknik ini sudah jarang di gunakan, kecuali oleh tenaga medis ahli seperti bidan terlatih, dokter obgin

dsb. Sebagai bidan yang mempunyai peran dalam masyarakat pada Sistem Kesehatan Nasional diantaranya memberikan pelayanan sebagai tenaga terlatih, meningkatkan pengetahuan kesehatan masyarakat, dan meningkatkan system rujukan (Manuaba, 2010), sehingga dalam hal ini bidan merupakan ujung tombak dalam memberikan pelayanan pada masyarakat terutama dalam bidang KIA - KB.

Melihat resiko kelainan letak pada saat persalinan yang cukup besar baik pada ibu maupun janin, maka penulis tertarik untuk mengetahui dan membahas secara spesifik mengenai letak sungsang menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan dengan judul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu dengan Kelainan Letak Sungsang di RS. Muhammadiyah Surabaya.”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah yaitu “Bagaimana asuhan kebidanan yang dilakukan pada ibu dengan kehamilan kelainan letak sungsang?”.

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menjelaskan asuhan kebidanan pada ibu dengan kehamilan kelainan letak sungsang secara komprehensif dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Di harapkan mahasiswa dapat:

- 1) Mengumpulkan data dasar kehamilan, persalinan, dan nifas pada ibu dengan kelainan letak sungsang di RS. Muhammadiyah Surabaya.
- 2) Menginterpretasi data dasar kehamilan, persalinan, dan nifas pada ibu dengan kelainan letak sungsang di RS. Muhammadiyah Surabaya.
- 3) Mengidentifikasi diagnose atau masalah potensial kehamilan, persalinan, dan nifas pada ibu dengan kelainan letak sungsang di RS. Muhammadiyah Surabaya.
- 4) Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang menentukan penanganan segera pada kehamilan, persalinan, dan nifas pada ibu dengan kelainan letak sungsang di RS. Muhammadiyah Surabaya.
- 5) Merencanakan asuhan yang menyeluruh kehamilan, persalinan, dan nifas pada ibu dengan kelainan letak sungsang di RS. Muhammadiyah Surabaya.
- 6) Melaksanakan perencanaan kehamilan, persalinan, dan nifas pada ibu dengan kelainan letak sungsang di RS. Muhammadiyah Surabaya.
- 7) Mengevaluasi kehamilan, persalinan, dan nifas pada ibu dengan kelainan letak sungsang di RS. Muhammadiyah Surabaya.

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Teoritis

Sebagai aplikasi ilmu dalam memberikan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan dan nifas dengan kelainan letak sungsang.

1.4.2 Praktis

1) Bagi penulis

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu baik secara teori atau praktik selama di pendidikan, dalam kehidupannya atau di tengah masyarakat.

2) Bagi instansi pendidikan

Sebagai referensi dan modal dalam pembentukan ahli madya kebidanan yang memiliki kemampuan, keterampilan, pengetahuan, serta wawasan yang luas dalam upaya peningkatan mutu pelayanan.

3) Bagi lahan praktik

Mampu menerapkan asuhan kebidanan sesuai dengan standart guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di masyarakat.

4) Bagi masyarakat

Memberikan informasi dan edukasi pada ibu hamil, bersalin, dan nifas dan pentingnya pemeriksaan kehamilan serta pertolongan persalinan dengan letak sungsang oleh tenaga kesehatan.